LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran : 1

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Peneliti : Hariyati

Hari/ Tanggal : 08 /April / 2016

Informan : Kepala sekolah SMA Negeri 2 Kendari

Tempat : SMA Negeri 2 Kendari

1. Bagaimana pendapat bapak, tentang bentuk-bentuk kenakalan yang sering terjadi?
2. Bentuk-bentuk kenakalan siswa apa saja yang berkaitan dengan masalah belajar?
3. Bagaimana menurut bapak tentang dengan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menimbulkan sikap positif siswa?
4. Bagaimana dengan upaya yang dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam?
5. Apakah dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk perilaku siswa?
6. Bagaimana dengan Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa, dapat memperbaiki perilaku siswa?
7. Pada siswa yang bermasalah apakah ada bentuk secara khusus diberikan kepada mereka dalam rangka pembinaan?
8. Apakah lingkungan keluarga dan masyarakat termasuk faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa?
9. Apakah sekolah, bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembinaan perilaku siswa?
10. Apakah dengan memberikan pembinaan kepada siswa akan menimbulkan perubahan pada diri siswa?

Lampiran : 2

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Peneliti : Hariyati

Hari/ Tanggal : 08/ April / 2016

Informan : Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kendari

Tempat : SMA Negeri 2 Kendari

1. Bagaimana bentuk kenakalan yang sering terjadi?
2. Bentuk-bentuk kenakalan siswa apa saja yang terkait dengan masalah belajar?
3. Faktor-faktor apakah yang melatar belakangi kenakalan siswa tersebut?
4. Upaya apa dilakukan untuk mengatasi kenakalan siswa?
5. Apakah dengan pembelajaran pendidikan agama Islam dapat membentuk perilaku siswa untuk tidak melakukan tindakan yang termasuk kenakalan?
6. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan bapak/ibu dalam memotivasi melakukan sesuatu yang positif?
7. Strategi apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa?
   a. Preventif (mencegah timbulnya kenakalan siswa)
   b. Kuratif (penyembuhan timbulnya kenakalan siswa)
8. Apakah dengan nasehat yang diberikan guru mampu memperbaiki perilaku siswa?
9. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan disekolah?
10. Pada siswa yang bermasalah apakah ada bentuk secara khusus diberikan kepada mereka dalam rangka pembinaan disekolah?

Lampiran : 3

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SMA Negeri 2 Kendari

---

Peneliti : Hariyati

Hari/ Tanggal : 08/ April / 2016

Informan : Guru BK SMA Negeri 2 Kendari

Tempat : SMA Negeri 2 Kendari

1. Bagaimana bentuk kenakalan yang sering terjadi?
2. Bentuk kenakalan siswa apa saja yang berkaitan dengan masalah belajar?
3. Faktor-faktor apakah yang melatar belakangi kenakalan siswa tersebut?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu, apakah dengan nasehat yang diberikan mampu membina perilaku siswa?
5. Bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menimbulkan sikap positif siswa?
6. Apakah ada dokumen dari program dalam mengatasi kenakalan siswa?
7. Hukuman apa yang diberikan siswa yang melanggar aturan disekolah?
8. Apakah sekolah, bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembinaan perilaku siswa?
9. Apakah lingkungan keluarga dan masyarakat termasuk faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa?
10. Apakah ada pembinaan siswa yang melanggar aturan sekolah yang diberikan kepada mereka?

Lampiran : 4

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SMA Negeri 2 Kendari

Peneliti : Hariyati

Hari/ Tanggal : 08 / April / 2016

Informan : Siswa SMA Negeri 2 Kendari

Tempat : SMA Negeri 2 Kendari

1. Bagaimana bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah anda?
2. Menurut anda, apa faktor/penyebab kenakalan tersebut?
3. Bagaimana pula bentuk kenakalan yang terjadi di ruang kelas?
4. Menurut anda, apa penyebabnya?
5. Apakah guru PAI sering memberikan nasehat?
6. Bagaimana sikap anda terhadap hukuman yang di berikan guru PAI?
7. Bagaimana cara guru agama memberikan pendidikan Islam di sekolah?
8. Apakah orang tua sering mengingatkan anda untuk tidak berbuat kenakalan di sekolah?
9. Apakah betul terjadinya kenakalan salah satunya di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua?
10. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan guru-guru dalam memotivasi untuk melakukan tindakan yang positif?

Lampiran : 5

LEMBAR OBSERVASI

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran keadaan sekolah dan perilaku siswa didalam kelas maupun diluar jam pelajaran dengan tujuan untuk melihat perilaku siswa yang termasuk kenakalan, di ketahui bahwa ada 3 bagian dimasukkan dalam kenakalan yaitu kenakalan ringan, sedang, berat. Kemudian pengamatan ke sebuah kelas yang sedang dipergunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan maksud mengamati interaksi, perilaku dan kebiasaan siswa di sekolah pada saat berada di dalam kelas ketika jam aktif belajar. Bertempat disekolah SMA Negeri 2 Kendari meliputi:

No	Uraian	Hasil Pengamatan	
		Terlaksana	Tidak terlaksana
1.	Mengamati tingkah laku/perilaku siswa di lingkungan sekolah.	√	
2.	Mengamati tingkah laku/perilaku siswa di ruang kelas.	√	
3.	Mengamati bentuk kenakalan siswa di sekolah.	√	
4.	Mengamati bentuk kenakalan di ruang kelas.	√	
5.	Mengamati peranan dalam melakukan kontribusi Guru PAI melalui tindakan pencegahan dan penyembuhan bentuk kenakalan siswa.	√	

Lampiran : 6

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana pendapat bapak, bentuk-bentuk kenakalan yang sering terjadi?	Kepala Sekolah	Pada umumnya yang sering terjadi disekolah siswa itu sering terlambat, bolos, lompat pagar, dan sebagian siswa ketika dalam proses pembelajaran mencoba untuk merokok dengan alasan pergi ke WC padahal merokok dibelakang kelas.
2. Bentuk-bentuk kenakalan siswa apa saja yang berkaitan dengan masalah belajar?		Kenakalan terjadi didalam kelas kadang dipengaruhi oleh guru yang tidak jelas cara mengajarnya, suaranya kecil dalam menjelaskan, ada yang hanya duduk sehingga siswa banyak hal-hal yang dia lakukan seperti bisik-bisik sama teman, SMS, main *game* itu semua penyebab dari gurunya yang mengajar.
3. Bagaimana menurut bapak, dengan pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang dapat menimbulkan sikap positif siswa?		Semua kegiatan ekstrakulikuler akan menimbulkan sikap positif dari kegiatan keagamaan seperti IMTAK, rohis.
4. Bagaimana dengan upaya yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam?		Siswa saat ini jauh dari perilaku kenakalan siswa sebab dengan upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam selalu memberikan bimbingan atau nasehat perilaku yang tergolong siswa nakal menjadi siswa yang memiliki kesadaran dan berprilaku sesuai dengan etika dan tata tertib sekolah yang berlandaskan pada pendidikan Islam.
5. Apakah dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk perilaku siswa?		Salah satunya pendidikan agama Islam anak-anak itu kita harus memang belajar dengan melalui pendidikan agama Islam ditanamkan nilai-nilai yan baik di sinilah sekolah yang membimbing dan bekerja sama dengan orang tua untuk menanamkan sikap disiplin.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

6. Bagaimana dengan Strategi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa, dapat memperbaiki perilaku siswa?		Strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dengan cara mencegah dan menyembuhkan permasalahan siswa sehingga akan menimbulkan perubahan pada diri siswa.
7. Pada siswa yang bermasalah apakah ada bentuk secara khusus diberikan kepada mereka dalam rangka pembinaan?		Ada, dengan cara mengumpulkan siswa yang bermasalah dan diberikan pembinaan yang baik sehingga efek kepada diri siswa.
8. Apakah lingkungan keluarga dan masyarakat termasuk faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa?		Jelas kalau orang tua tidak memperhatikan berarti salah satu faktor, apapun lingkungan keluarga, masyarakat, pada umumnya sangat mempengaruhi. Kalau orang tua tidak memperhatikan pasti akan nakal.
9. Apakah sekolah, bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembinaan perilaku siswa?		Yang pertama, dinasehati supaya siswa kita tidak mengulangi perbuatannya itu, kalau tindakan sudah melanggar tata tertib dan itu sudah termasuk kenakalan memang perlu orang tua diundang untuk memberikan solusi yang baik dan bekerjasa sama dalam membina.
10. Apakah dengan memberikan pembinaan kepada siswa akan menimbulkan perubahan pada diri siswa?		iya, pasti menimbulkan perubahan pada siswa karena diberikan pembinaan yang baik sehingga terbentuk akhlakul karimah.

Lampiran : 7

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk kenakalan yang sering terjadi?	Guru PAI (LA)	Berbicara masalah kenakalan sering terjadi sebagian kecil bolos, lompat pagar, terlambat apel pagi, perkelahian sesama teman karena terjadi kesalapahaman, merokok dan bersembunyi dibelakang kelas.
2. Bentuk-bentuk kenakalan siswa apa saja yang terkait dengan masalah belajar?		Mengenai kenakalan siswa kami lakukan ketika proses pembelajaran di kelas bermacam-macam tingkah laku seperti minta izin pergi ke WC setelah itu nanti selesai pembelajaran baru kembali masuk di kelas, mengantuk, SMS, dan ganggu teman.
3. Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi kenakalan siswa tersebut?		Bahwa penyebab kenakalan dari lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga seperti orang tua yang tidak ada perhatian untuk menyuruh anak sholat shubuh mereka sibuk dengan pekerjaanya sendiri maka anak akan bertindak semaunya untuk melakukan hal-hal yang tidak wajar.
4. Upaya apa dilakukan untuk mengatasi kenakalan siswa?		Upaya dilakukan dengan menanamkan pendidikan karakter kita ketahui bahwa pendidikan karakter itu menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik seperti jujur, disiplin, peduli lingkungan dan peduli sesama teman.
5. Apakah dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk perilaku siswa untuk tidak melakukan tindakan yang termasuk kenakalan?		Semestinya telah belajar pendidikan agama Islam dan sudah paham perbuatan yang dilarang Allah swt. diberitahu untuk melaksanakan shalat, tidak sombong, menghasut orang dan harapan kita siswa tertanam sikap berkarakter, cerdas sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 2 Kendari.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

6. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan bapak/ibu dalam memotivasi melakukan sesuatu yang positif?		Kegiatan keagamaan yang biasa dilaksanakan seperti sebelum masuk ruangan membaca doa sebelum jam pelajaran dimulai, mengadakan yasinan setiap hari jum'at dan membaca bersama-sama dengan bergiliran setiap kelas, ada juga rohis yang mengaktifkan kegiatan keagamaan di sekolah.
7. Strategi apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa? a. Preventif (mencegah timbulnya kenakalan siswa) b. Kuratif (penyembuhan timbulnya kenakalan siswa)		Dalam hal pencegahan, Saya selalu berusaha untuk menciptakan lingkungan yang Islami di dalam sekolah, dengan harapan agar siswa-siswi lebih memahami tentang nilai-nilai ajaran Islam, dengan begitu saya akan lebih mudah untuk mengarahkan mereka pada pembentukan akhlak yang baik. Dan mewujudkan pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti: yasinan setiap hari jum'at. Penyembuhan dengan cara memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi pengarahan tentang cara berakhlak yang baik, dengan cara ini diharapkan siswa bisa menyadari kesalahannya dan berusaha memperbaiki atas apa yang telah dia lakukan.
8. Apakah dengan nasehat yang diberikan guru mampu memperbaiki perilaku siswa?		Alhamdullilah dengan nasehat yang diberikan kepada siswa tidak lagi melakukan hal-hal yang termasuk kenakalan demi membentuk kepribadian anak untuk melakukan perbuatan baik.
9. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan disekolah?		Dalam proses belajar mengajar di kelas maupun dalam lingkungan sekolah apabila siswa melakukan kenakalan salah satu hukuman yang pertama, membaca ayat Al-Qur'an, menghafal ayat-ayat pendek, membaca yasin, dan menghafal visi dan misi sekolah.
10. Pada siswa yang bermasalah apakah ada bentuk secara khusus diberikan kepada mereka dalam rangka pembinaan disekolah?		Cara pembinaan yang saya lakukan dengan pembinaan bagaimana berprilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan penekanan terhadap siswa seperti memberikan hukuman dengan menghafal visi dan misi sekolah, menghafal surat-surat pendek.

Lampiran : 8

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber / Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan yang sering terjadi?	Guru PAI (SA)	Anak-anak kita sering melakukan kenakalan seperti bolos, lompat pagar, perkelahian sehingga siswa yang lain merasa tidak nyaman, siswa beragama Islam masih ada yang tidak sholat zuhur, terlambat datang ke sekolah dengan alasan terlambat bangun.
2. Bentuk-bentuk kenakalan siswa apa saja yang terkait dengan masalah belajar?		Ketika saya mengajar di kelas siswa ada yang minta izin ke WC tetapi mereka merokok di belakang kelas, pergi diwarung, SMS, ganggu teman, banyak hal yang siswa lakukan ketika malas belajar.
3. Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi kenakalan siswa tersebut?		Salah satunya faktor sekolah misalnya dari teman bergaulnya, contohnya sering mengganggu teman dalam kelas akhirnya terjadi perkelahian dan paling mempengaruhi lingkungan keluarga dan masyarakat dimana anak tersebut berteman dengan orang yang di lingkungan sekitarnya.
4. Upaya apa dilakukan untuk mengatasi kenakalan siswa?		Upaya yang sering saya lakukan salah satunya menunjuk siswa yang nakal itu untuk maju didepan membaca ayat, diberikan pertanyaan tentang pelajaran pendidikan agama Islam, dan menghafal surat-surat pendek.
5. Apakah dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk perilaku siswa untuk tidak melakukan tindakan yang termasuk kenakalan?		Dianjurkan anak-anak untuk belajar pendidikan agama Islam, sehingga tidak melakukan tindakan yang di larang Allah swt seperti saling menghargai antara teman, tidak sombong.

6. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan bapak/ibu dalam memotivasi melakukan sesuatu yang positif?		Kegiatan keagamaan yang biasa dilaksanakan seperti sebelum masuk ruangan membaca doa sebelum jam pelajaran dimulai, mengadakan yasinan setiap hari jum'at dan membaca bersama-sama dengan bergiliran setiap kelas, ada juga rohis yang mengaktifkan kegiatan keagamaan di sekolah.
7. Strategi apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa? a. Preventif (mencegah timbulnya kenakalan siswa) b. Kuratif (penyembuhan timbulnya kenakalan siswa		Strategi yang digunakan guru pendidikan agama Islam dengan cara mencegah dan menyembuhkan permasalahan siswa sehingga akan menimbulkan perubahan pada diri siswa. Penyembuhan dengan melalui pembinaan moral, motivasi itu sangat penting karena dengan adanya pembinaan moral, siswa akan tertanam akhlak yang baik dan mampu menghadapi pengaruh-pengaruh dari luar yang akan bersifat negatif.
8. Apakah dengan nasehat yang diberikan guru mampu memperbaiki perilaku siswa?		Dengan menasehati siswa merupakan pendidikan yang baik dalam memberikan pemahaman supaya siswa tersebut tidak mengulanginya lagi ini adalah cara yang sangat efektif untuk mendidik anak di sekolah.
9. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan disekolah?		Hukuman yang diberikan pada siswa bila mana siswa tersebut melakukan kenakalan di kelas maupun di lingkungan sekolah jenis hukuman yang diberikan seperti menghafal surah pendek, membaca ayat Al-Qur'an dan menyapu halaman sekolah dan membawa bunga.
10. Pada siswa yang bermasalah apakah ada bentuk secara khusus diberikan kepada mereka dalam rangka pembinaan disekolah?		Kenakalan dalam proses PBM maka saya memberikan pembinaan malalui nasehat dan memberikan pelajaran-pelajaran yang baik untuk siswa supaya dia tidak mengulanginya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran : 9

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan yang sering terjadi?	Guru PAI (RA)	Dalam kategori kenakalan ringan dan kenakalan sedang, artinya kenakalan masih dalam batas dan tidak membahayakan, masih ada siswa beragama Islam tidak sholat zuhur dan bersembunyi dikelas, bolos, lompat pagar, perkelahian, terlambat apel pagi akan tetapi ketika ada siswa yang berkelahi itu membuat siswa tidak nyaman.
2. Bentuk-bentuk kenakalan siswa apa saja yang terkait dengan masalah belajar?		Kenakalan yang sering terjadi di kelas itu seperti SMS, mengganggu teman yang lagi konsisten belajar, main *game*, sebenarnya masih dalam kategori kenakalan ringan artinya kenakalan tersebut masih dalam batas dan tidak membahayakan.
3. Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi kenakalan siswa tersebut?		Faktor yang menjadi penyebab siswa nakal apa yang saya ketahui selama ini diantaranya adalah faktor kurang displinnya siswa itu sendiri, pengaruh pergaulan dengan temannya dan orang tua yang sibuk dengan pekerjannya akhirnya si anak merasa terabaikan dan menjadi nakal.
4. Upaya apa dilakukan untuk mengatasi kenakalan siswa?		Upaya yang saya lakukan pertama itu ketika dia melakukan kenakalan contohnya dalam kelas saya suruh untuk membacakan ayat mengenai materi pelajaran pendidikan agama Islam itu, memberikan nasehat sebelum memulai pelajaran, dan menghafal surat-surat pendek.
5. Apakah dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk perilaku siswa untuk tidak melakukan tindakan yang termasuk kenakalan?		Harapan kami sebagai guru PAI itu dengan belajar pendidikan agama Islam dapat berprilaku baik sebab pendidikan Islam dengan melakukan pembentukan akhlak yang baik cenderung lebih membawa kepada kita untuk sadar bahwa kesalahan yang dilakukan.

6. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan bapak/ibu dalam memotivasi melakukan sesuatu yang positif?		Kegiatan keagamaan yang biasa dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 2 Kendari yaitu yasinan setiap hari jum'at dengan cara bergiliran setiap kelas.
7. Strategi apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa? a. Preventif (mencegah timbulnya kenakalan siswa) b. Kuratif (penyembuhan timbulnya kenakalan siswa)		Mencegah dengan cara menjelaskan kepada anak-anak kita tentang sikap yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga tidak mengganggu temannya lagi, dan mengadakan yasinan setiap hari jum'at dan bergiliran setiap ruangan untuk memimpin yasinan. Memberikan teguran dan nasehat kepada siswa yang bermasalah dengan menggunakan pendekatan pembinaan yang baik sehingga siswa dapat berahklak baik.
8. Apakah dengan nasehat yang diberikan guru mampu memperbaiki perilaku siswa?		Cara menyadarkan siswa dengan melalui nasehat dengan memberikan pencerahan karena sebagai siswa itu datang disini bukan tujuannya apa, tapi tujunnya disini datang menimbah ilmu jadi jangan ada yang betingkah laku tidak baik.
9. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan disekolah?		Hukuman yang saya berikan kepada siswa yang melakukan kenakalan tentunya diarahkan difokuskan pada pembinaan dan pencegahan kenakalan siswa dengan melalui bimbingan nasehat, memberikan tugas menghafal surah pendek.
10. Pada siswa yang bermasalah apakah ada bentuk secara khusus diberikan kepada mereka dalam rangka pembinaan disekolah?		Pembinaan yang saya lakukan dengan cara melakukan pendekatan kepada siswa yang nakal dan pemberikan nasehat supaya siswa tersebut dapat merubah perilakunya.

Lampiran : 10

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan yang sering terjadi?	Guru PAI (Sy)	Kenakalan yang sering terjadi masih dalam kategori ringan dan sedang tetapi munculnya kenakalan siswa itu sesungguhnya tidak lahir begitu saja, sebab ada pengaruh dari teman seperti terlambat datang ke sekolah itu hampir setiap hari, membolos, lompat pagar dan merokok, berkelahi akibat saling mengejek sesama teman.
2. Bentuk-bentuk kenakalan siswa apa saja yang terkait dengan masalah belajar?		Selama saya mengajar dan memperhatikan anak-anak di kelas ketika berjalannya proses pembelajaran seperti ganggu teman, ribut, dan minta izin ke WC padahal pergi di warung.
3. Faktor-faktor apakah yang melatarbelakangi kenakalan siswa tersebut?		Salah satunya faktor dari lingkungan masyarakat yang kurang kondusif bagi perkembangan pribadi pada anak dan kemajuan teknologi yang disalahgunakan misalnya seperti tayangan televisi dan lain-lain.
4. Upaya apa dilakukan untuk mengatasi kenakalan siswa?		Upaya yang saya lakukan melalui nasehat-nasehat dan pengarahang tentang tata cara berakhlak yang baik secara langsung dengan menggunakan pendekatan keagamaan, karena menurut saya pengaruh pendidikan agama Islam dalam membina akhlak terhadap siswa sangat besar manfaatnya.
5. Apakah dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk perilaku siswa untuk tidak melakukan tindakan yang termasuk kenakalan?		Alhamdulillah dengan pemberian pendidikan agama Islam siswa kami dapat mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, dengan pemberian pendidikan agama Islam diharapkan siswa mampu dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

6. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan bapak/ibu dalam memotivasi melakukan sesuatu yang positif?		Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendari selain menambah penguasaan pendidikan agama Islam juga berfungsi sebagai mencegah terjadinya kenakalan siswa seperti mengadakan yasinan setiap hari jum'at.
7. Strategi apa saja yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa? c. Preventif (mencegah timbulnya kenakalan siswa) d. Kuratif (penyembuhan timbulnya kenakalan siswa)		Mencegahnya itu dengan menciptakan lingkungan yang Islami di lingkungan sekolah sehingga siswa dapat merubah perilakunya dengan baik. Senantiasa memberikan pengertian kepada siswa tentang berbagai hal yang patut ditiru dan yang tidak patut di contoh mengharuskan siswa untuk berbuat baik sesuai dengan aqidah agama islam serta mampu bertingkah laku sesuai dengan aturan norma dan tata tertib yang ada di sekolah.
8. Apakah dengan nasehat yang diberikan guru mampu memperbaiki perilaku siswa?		Dengan nasehat yang diberikan kepada siswa akan bernilai baik karena untuk memperbaiki prilakunya sehingga lebih tertanam nilai-nilai pendidikan agama Islam pada dirinya untuk membentuk akhlak yang baik.
9. Hukuman apa yang diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan disekolah?		Hukuman yang saya berikan kepada siswa yang melakukan kenakalan dengan cara mengafal ayat tentang materi pelajaran pendidikan agama Islam, menghafal surat-surat pendek dengan cara itu supaya tidak mengulangi perbuatannya.
10. Pada siswa yang bermasalah apakah ada bentuk secara khusus diberikan kepada mereka dalam rangka pembinaan disekolah?		Dengan memberikan pembinaan kepada siswa itu dengan cara pembinaan akhlak agar terhindar dari perbuatan yang terlarang dan aturan tata tertib yang ada di sekolah dengan cara tersebut dapat memulihkan perilaku bagi siswa yang nakal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran : 11

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah anda?	Siswa (SU)	Bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah SMA Negeri 2 Kendari ini dari pertama saya masuk sekolah sampai sekarang seperti berkelahi, lompat pagar, bolos, merokok sedangkan kenakalan yang tergolong pelanggaran hukum seperti miuman keras, penggunaan narkoba tidak pernah saya lihat pada teman-teman.
2. Menurut anda, apa faktor/penyebab kenakalan tersebut?		Faktor lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga dimana orang tua mempunyai kesibukan masing-masing orang tua tidak sempat memberikan perhatiannya terhadap pendidikan anaknya maka anak berprilaku semaunya dan nakal.
3. Bagaimana pula bentuk kenakalan yang terjadi di ruang kelas?		Bentuk kenakalan yang sering terjadi di kelas seperti main *game*, SMS, menyontek ketika ulangan harian dengan menggunakan HP untuk membuka *google*, main *game*, ganggu teman perilaku disengaja sehingga mengganggu teman-teman yang lain.
4. Menurut anda, apa penyebabnya?		Kalau menurut saya penyebabnya itu ada pengaruh dari teman yang saling kerja sama untk mengganggu teman-teman.
5. Apakah guru PAI sering memberikan nasehat?		Kami sering diberikan nasehat agar saling menghormati sesama teman, guru dan orang yang lebih tua dari kita semua itu untuk membentuk perilaku lebih baik.
6. Bagaimana sikap anda terhadap hukuman yang diberikan guru PAI?		Hukuman yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam kami jadikan pelajaran untuk memperbaiki diri demi membentuk akhlak yang lebih baik, disamping itu juga dengan melalui pembinaan perilaku kami sebagai siswa.

7. Bagaimana cara guru agama memberikan pendidikan Islam di sekolah?		Cara yang digunakan oleh guru PAI dengan mengajarkan kepada kami bersikap sopan santun dan melakukan bimbingan akhlak yang sangat baik sebab, sebagai siswa yang tergolong nakal akan dibimbing dan memberikan solusi yang baik.
8. Apakah orang tua sering mengingatkan anda untuk tidak berbuat kenakalan di sekolah?		Kalau menurut saya orang tua selalu mengingatkan jangan nakal harus sopan sama orang.
9. Apakah betul terjadinya kenakalan salah satunya di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua?		Salah satunya perhatian orang tua yang kurang diberikan kasih sayang karena mereka sibuk.
10. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan guru-guru dalam memotivasi untuk melakukan tindakan yang positif?		Kegiatan yang sering dilaksanakan seperti yasinan, rohis, dengan diadakan kegiatan keagamaan membentuk pembinaan akhlakul karimah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran : 12

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah anda?	Siswa (Vi)	Kenakalan yang saya lihat di lingkungan sekolah itu, salah satunya pelanggaran tata tertib seperti terlambata datang sekolah itu hamper setiap hari, berkelahi, lompat pagar, terjadi tawuran akibat pacaran.
2. Menurut anda, apa faktor/penyebab kenakalan tersebut?		Penyebab teman-teman nakal sesuai yang saya lihat bahwa yang menjadikan siswa nakal itu adanya faktor lingkungan sekolah sebab ada pengaruh teman yang kuat sehingga dia ikut-ikutan melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah dan lingkungan masyarakat yang lebih parah karena bergaul dengan remaja yang di lingkungan sekitarnya.
3. Bagaimana pula bentuk kenakalan yang terjadi di ruang kelas?		Biasanya yang terjadi di ruangan dalam proses pembelajaran itu seperti mengganggu teman, buka *facebook* sehingga tidak memperhatikan guru yang lagi menjelaskan.
4. Menurut anda, apa penyebabnya?		Penyebab itu kalau tidak ada guru masuk mengajar teman-teman berbuat semaunya di dalam kelas.
5. Apakah guru PAI sering memberikan nasehat?		Ketika guru pendidikan agama Islam mengajar di kelas selalu menasehati oleh jangan sombong ketika di lingkungan sekolah dan jangan berkelahi katanya guru pendidikan agama Islam itu semua perbuatan yang dilarang Allah swt.
6. Bagaimana sikap anda terhadap hukuman yang diberikan guru PAI?		Hukuman yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam kami jadikan pelajaran untuk memperbaiki diri demi membentuk akhlak yang lebih baik, disamping itu juga dengan melalui pembinaan perilaku kami sebagai siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

7. Bagaimana cara guru agama memberikan pendidikan Islam di sekolah?		Menurut pandangan saya guru pendidikan agama Islam sering mengajarkan makna pendidikan Islam dan memberikan pemahaman kepada kami tentang berprilaku yang baik dan berpengaruh secara baik.
8. Apakah orang tua sering mengingatkan anda untuk tidak berbuat kenakalan di sekolah?		Orang tua saya selalu mengingatkan untuk berprilaku baik jangan ikut-ikutan sama teman.
9. Apakah betul terjadinya kenakalan salah satunya di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua?		Penyebabnya itu anak nakal karena orang tua kurang memberikan perhatian sehingga anak merasa tidak diabaikan.
10. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan guru-guru dalam memotivasi untuk melakukan tindakan yang positif?		Kegiatan keagamaan membaca yasinan bersama sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan kegiatan yasinan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran : 13

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah anda?	Siswa (FAH)	Kenakalan yang biasa terjadi itu seperti tidak mengikuti aturan, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, ada siswa yang beragama Islam tidak melaksanakan sholat zuhur dan bersembunyi dikelas, lompat pagar, merokok, berkelahi, dan bolos.
2. Menurut anda, apa faktor/penyebab kenakalan tersebut?		Melatarbelakangi dari faktor masyarakat yang kurang baik sebagian waktu dihabiskan bersosial dengan remaja, dan dari faktor sekolah yaitu dari pergaulan yang salah dan supaya dianggap jago oleh temannya.
3. Bagaimana pula bentuk kenakalan yang terjadi di ruang kelas?		Sesuai yang terjadi dalam kelas sebagian kecil itu pencurian polpen tiba-tiba mau ulangan polpen hilang akhirnya merusak jiwa kita dan buka-buka HP digunakan main *game*.
4. Menurut anda, apa penyebabnya?		Penyebabnya ada pengaruh dari teman mereka saling mengajak akhirnya ikut-iktan ganggu teman.
5. Apakah guru PAI sering memberikan nasehat?		Alhamdulillah guru PAI selalu memberikan nasehat sebelum memulai pelajaran apa lagi pelajarannya sesuai kejadian sehari-hari kita sebagai siswa sangat termotivasi karena masih diberikan siraman rohani yang baik.
6. Bagaimana sikap anda terhadap hukuman yang diberikan guru PAI?		Hukuman yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam kepada siswa yang melakukan kenakalan dia menerimanya dengan baik karena itu untuk kepentingan pribadi maupun kita semua, apa yang dilakukan guru pendidikan agama Islam demi membentuk ahklak kami.

7. Bagaimana cara guru agama memberikan pendidikan Islam di sekolah?		Guru pendidikan agama Islam sering mengajarkan kepada kami bagaimana berprilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama, sehingga setiap kenakalan yang terjadi di sekolah diakibatkan oleh teman kami, guru pendidikan agama Islam selalu menyikapi dengan perilaku yang bijak berdasarkan ajaran pendidikan Islam.
8. Apakah orang tua sering mengingatkan anda untuk tidak berbuat kenakalan di sekolah?		Kalau saya selalu diingatkan ketika mau berangkat sekolah jangan ikut-iktan sama teman berbuat yang tidak baik.
9. Apakah betul terjadinya kenakalan salah satunya di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua?		Salah satunya penyebab dari orang tua yang tidak memberikan didikan yang tidak baik sehingga anak nakal.
10. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan guru-guru dalam memotivasi untuk melakukan tindakan yang positif?		Kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan seperti yasinan, rohis, dimana kami diajarkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dan menghafal surah-surah pendek.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran : 14

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk kenakalan yang terjadi di sekolah anda?	Siswa (FAS)	Kenakalan yang biasa di lakukan siswa SMA Negeri 2 Kendari seperti lompat, pagar, perkelahian, terlambat apel pagi dan ada siswa yang beragama Islam tidak sholat zuhur. Penyebab dari itu semua dari individu sendiri juga karena tidak ada perhatian siswa untuk belajar serius.
2. Menurut anda, apa faktor/penyebab kenakalan tersebut?		Penyebab siswa nakal sesuai yang saya lihat salah satunya lingkungan keluarga dimana orang tua tidak ada perhatian dari anaknya dan lingkungan sekolah juga ketika dia berteman dengan siswa yang baik maka dia akan berprilaku baik begitupun sebaliknya.
3. Bagaimana pula bentuk kenakalan yang terjadi di ruang kelas?		Teman-teman yang malas ketika belajar banyak hal yang dilakukan seperti SMS, main *game*, bisik-bisik sama teman, itu yang sesuai saya lihat di kelas.
4. Menurut anda, apa penyebabnya?		Penyebabnya ketika guru tidak masuk mengajar teman-teman saya membuat hal-hal yang menganggu teman yang lagi belajar.
5. Apakah guru PAI sering memberikan nasehat?		Kami sering diberikan nasehat agar jangan berkelahi karena kita bersaudara, dan harus disiplin, sebab disiplin adalah salah satu cara agar kami menjadi orang yang menghargai waktu.
6. Bagaimana sikap anda terhadap hukuman yang diberikan guru PAI?		Hukuman yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam kalau saya pribadi jadikan sebagai nasehat yang penuh kasih sayang dan saya menjadikan itu sebagai panutan untuk memperbaiki diri saya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

7. Bagaimana cara guru agama memberikan pendidikan Islam di sekolah?		Setiap guru pendidikan agama Islam masuk mengajar di kelas selalu memberikan pemahaman dan arahan jangan pernah sombong sama teman, kami sebagai siswa dapat memahami dan menerima makna dan fungsi pendidikan agama Islam.
8. Apakah orang tua sering mengingatkan anda untuk tidak berbuat kenakalan di sekolah?		Kedua orang tua saya ketika berangkat sekolah sering diingatkan untuk tidak membuat hal-hal yang mengganggu teman-teman.
9. Apakah betul terjadinya kenakalan salah satunya di sebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua?		Kalau menurut saya salah satunya dari orang tua yang memberikan perhatian pernah saya dengar teman kenapa dia berbuat nakal karena orang tuanya memperhatikan.
10. Kegiatan keagamaan seperti apa saja yang di lakukan guru-guru dalam memotivasi untuk melakukan tindakan yang positif?		Biasanya kegiatan yang dilaksanakan guru-guru seperti yasinan, IMTAK, rohis, untuk membina akhlakul karimah siswa.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran : 15

Transkip Hasil Wawancara Lapangan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi

Kenakalan Siswa di SMA Negeri 2 Kendari

Pertanyaan Peneliti	Narasumber/ Informan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana bentuk kenakalan yang sering terjadi?	Guru BK	Bentuk-bentuk kenakalan siswa yang sering terjadi selama saya mengajar di SMA Negeri 2 Kendari ini adalah di antaranya datang terlambat itu hampir setiap hari, merokok, membolos sekolah, berkelahi di lingkungan sekolah, ada juga salah satu siswa pacaran sehingga terjadi perkelahian karena terjadi kesalahpahaman.
2. Bentuk kenakalan siswa apa saja yang berkaitan dengan masalah belajar?		Ketika saya mengajar dikelas siswa biasanya ada yang minta izin ke WC tapi mereka merokok di belakang kelas, ada yang pergi diwarung, SMS, ganggun teman.
3. Faktor-faktor apakah yang melatar belakangi kenakalan siswa tersebut?		Sesuai pengamatan saya yang menjadi penyebab siswa nakal dari lingkungan sekolah dan termasuk faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa dimana lingkungan sekolah apabila siswa berteman dengan anak yang nakal maka dia akan terpengaruh dan juga lingkungan masyarakat tidak kondusif sangat mempengaruhi sebab dari perkembangan teknologi yang maju.
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu, apakah dengan nasehat yang diberikan mampu membina perilaku siswa?		Kalau kita sebagai guru Bimbingan Konseling dengan cara mengingatkan tidak bosan-bosan mengingatkan sehingga siswa berfikir saya masih diperdulikan sama guru, saya sendiri ketika mengingatkan siswa dengan kata-kata kasarku setelah itu saya minta maaf dengan cara itu siswa bisa jujur dengan apa yang diperbuatnya.
5. Bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan		Kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan disekolah semua menimbulkan perubahan pada diri siswa dengan adanya kegiatan kegamaan itu akan terbentuk perilaku siswa.

ekstrakurikuler dapat menimbulkan sikap positif siswa?		
6. Apakah ada program dalam mengatasi kenakalan siswa?		Ada, klasifikasi pelanggaran dan sanksi siswa disitu diuraikan semua sesuai tindakan yang dilakukan siswa tersebut.
7. Hukuman apa yang diberikan siswa yang melanggar aturan sekolah?		Hukumannya yang saya berikan kepada siswa itu contohnya membolos, lompat pagar, berkelahi, tawuran dan lain-lain sudah berulang tiga kali tidak ada perubahan apabila diingatkan maka orang tuanya dipanggil datang ke sekolah atau ruangan BK.
8. Apakah sekolah, bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembinaan perilaku siswa?		Kami sebagai guru BK bekerja sama dengan orang tua siswa dalam pembinaan karena pendidikan pertama adalah dalam keluarga disitu kami memberitahukan orang tua supaya anaknya dinasehati untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak baik.
9. Apakah lingkungan keluarga dan masyarakat termasuk faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa?		Ya, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat termasuk faktor yang mempengaruhi kenakalan siswa dimana lingkungan keluarga apabila orang tua kemarahannya berlebihan terhadap anak dapat menimbulkan reaksi dari anak pada akhirnya berbuat sesukanya dan juga lingkungan masyarakat tidak kondusif sangat mempengaruhi.
10. Apakah ada pembinaan siswa yang melanggar aturan sekolah yang diberikan kepada merekka?		Pembinaannya dengan menasehati siswa ketika dia masih mengulangi dan sudah 3 kali maka kami surati orang tuanya untuk datang kesokalah.

Lampiran : 16

TATA TERTIB

I. HAL MASUK SEKOLAH

1. Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
2. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada guru piket.
3. a. Murid absen, hanya karena sungguh-sungguh sakit keperluan yang sangat penting.

   b. Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak menggunakan hari sekolah.

   c. Murid yang absen pada waktu masuk kembali, harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan.

   d. Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.

   e. Kalau seandainya murid sudah merasa sakit dirumah, maka sebaiknya tidak masuk.

II. KEWAJIBAN MURID

1. Taat kepada guru-guru dan kepala sekolah.
2. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas dan sekolah pada umumnya.
3. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharan gedung, halaman, perabot, dan peralatan sekolah.

4. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun disekolah pada umumnya.
5. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajaran pada umumnya, baik didalam maupun diluar sekolah.
6. Menghormati guru dan saling harga menghargai antar sesama murid.
7. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.
8. Murid yang membawa kendaraan agar menempatkan ditempat yang telah ditentukan dalam keadaan tertib.
9. Ikut membantu agar TATA TERTIB sekolah dapat berjalan dan ditaati.

III. LARANGAN MURID

1. Meninggalkan sekolah selama jam pelajaran, penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin kepala sekolah.
2. Membeli makanan dan minuman diluar sekolah.
3. Menerima surat-surat atau tamu disekolah.
4. Memakai perhiasan yang berlebihan serta berdandan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
5. Merokok didalam dan diluar sekolah.
6. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antar sesama murid.
7. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.
8. Berada didalam kelas selama waktu istrahat.
9. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman.
10. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang.

IV. HAL PAKAIAN DAN LAIN-LAIN

1. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
2. Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan kosmetik yang lazim digunakan oleh orang-orang dewasa.
3. Rambut dipotong rapi bersih dan terpelihara.
4. Pakaian olahraga sesuai dengan ketentuan sekolah.

V. HAK-HAK MURID

1. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar TATA TERTIB.
2. Murid-murid dapat meminjam buku-buku dari perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan.
3. Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain sepanjang tidak melanggar peraturan TATA TERTIB.

VI. HAL LES PRIVAT

1. Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tuanya dan kepala sekolah.
2. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepada sekolah dilarang.
3. Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan.

VII. LAIN-LAIN

1. Hal-hal yang belum tercantum dalam peraturan tata tertib ini diatur sekolah.
2. Peraturan TATA TERTIB ini sekolah berlaku sejak diumumkan.

C A T A T A N

Semua orang tua/wali di mohon secara sadar dan positif membantu peraturan TATA TERTIB sekolah dapat ditaati.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Lampiran : 17

KLASIFIKASI PELANGGARAN DAN SANKSI SISWA

Klasifikasi Pelanggaran Siswa	No	Sanksi Pelanggaran Sesuai Klasifikasi
a. Datang terlambat masuk sekolah b. Keluar kelas tanpa ijin c. Piket kelas tidak melaksanakan tugasnya d. Berpakaian seragam tidak lengkap e. Makan didalam kelas (waktu pelajaran) f. Membeli makanan waktu pelajaran g. Membuang sampah tidak pada tempatnya h. Bermain ditempat parker i. Berhias yang berlebihan j. Memakai kalung, gelang anting-anting bagi pria k. Memakai perhiasan berlebihan bagi wanita l. Tidak memperhatikan panggilan m. Rambut n. Berada dikantin pada waktu pergantian	**A.1**	a. Melakukan pelanggaran A.1, tidak diijinkan mengikuti pelajaran sampai pergantian jam pelajaran, dilibatkan untuk kebersihan lingkungan. b. Melakukan pelanggaran 3 kali, diperingatkan, membuat surat pernyataan yang harus diketahui wali kelas c. Melakukan pelanggaran 4 kali, diperingatkan membuat surat pernyataan yang harus diketahui orang tua, wali kelas dan kepala sekolah d. Melakukan

pelajaran		pelanggaran 5 kali, orang tua diundang ke sekolah e. Melakukan pelanggaran 7 kali, diserahkan kepada orang tua selama satu hari, dapat masuk kembali didampingi orang tua f. Melakukan pelanggaran 9 kali, diserahkan kepada orang tua satu minggu, dapat masuk kembali didampingi orang tua g. Melakukan pelanggaran lebih 9 kali, dikembalikan kepada orang tua dan dipersilahkan mengajukan permohonan pindah sekolah.
a. Membuat ijin palsu b. Membolos/ keluar/ meninggalkan sekolah tanpa izin	**B.2**	a. Melakukan pelanggaran satu kali diperingatkan b. Melakukan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

c. Membawa buku / gambar porno d. Melindungi teman yang salah e. Melompat pagar f. Tidak mengikuti upacara g. Mengganggu / mengacau kelas lain. h. Bersikap tidak sopan / menentang guru / karyawan i. Mencoret-coret tembok, pintu, meja, kursi, yang tidak semestinya.		pelanggaran 2 kali, diperingatkan dan membuat surat pernyataan diketahui orang tua wali kelas dan kepala sekolah c. Melakukan pelanggaran 3 kali, orang tua di panggil ke sekolah d. Melakukan pelanggaran 5 kali, dikembalikan ke orang tua selama satu hari, dapat masuk kembali didampingi orang tua e. Melakukan pelanggaran 7 kali, pelanggaran dikembalikan keorang tua selama satu minggu dapat masuk kembali didampingi orang tua f. Melakukan pelanggaran lebih dari 7 kali dikembalikan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

		keorang tua dan dipersilahkan mengajukan permohonan pindah sekolah
a. Melakukan tanda tangan wali kelas / kepala sekolah b. Membawa minuman keras c. Berkelahi / main hakim sendiri d. Merusak sarana dan prasarana sekolah e. Mengambil milik orang lain (mencuri) f. Membawa / menyebarkan informasi yang menimbulkan keresahan g. Berurusan dengan yang berwajib karena melakukan kejahatan h. Membawa senjata tajam tanpa sepengetahuan pihak sekolah i. Merubah / memalsukan raport	**C.3**	Dikembalikan ke orang tua dan dipersilahkan mengajukan permohonan pindah sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

j. Mengikuti organisasi terlarang k. Terlibat dalam penyalahgunaan narkoba / zat adiktif lainnya l. Nikah / kawin.		

LAIN-LAIN

A. Apabila orang tua tidak memenuhi undangan sekolah maka siswa yang bersangkutan (kasus)tidak diperkenankan mengikuti pelajaran sampai orang tua wali murid datang kesekolah.
B. Hal-hal yang belum tercantum didalam peraturan ini akan ditentukan kemudian
C. Peraturan ini berlaku sejak tanggal penetapan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan ditinjau dan ditetapkan kembali.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Lampiran : 12

Rekapitulasi Data Jumlah Siswa Melakukan Kenakalan Berdasarkan Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Siswa/Klien Pada BP/BK Di SMA Negeri 2 Kendari Tahun 2014, 2015, dan Tahun 2016.

No	Bentuk Kasus	Jumlah Siswa Yang Bermasalah		
		2014	2015	2016
1	Sering bertengkar/berkelahi di sekolah	26	12	3
2	Bolos sekolah tanpa keterangan	17	11	9
3	Sering terlambat datang di sekolah	30	28	27
4	Melanggar tata tertib sekolah, seperti: tidak memakai pakaian seragam sekolah, tidak mengikuti upacara bendera di sekolah.	16	11	2
5	Tidak mengikuti kegiatan PBM	11	8	6
6	Pergi ke warung pada saat PBM berlangsung	7	3	-
7	Sering terlambat masuk kelas	5	2	1
8	Membuat gaduh di kelas	4	2	-
9	Sering keluar kelas saat PBM	11	6	-
10	Sering tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.	8	5	-
11	Lompat pagar	19	15	5
12	Kedapatan membuka *fecebook* pada saat PBM	8	5	2
13	Alpa atau tanpa keterangan	16	13	9
14	Mengganggu teman pada saat PBM berlangsung	6	3	-
15	Merokok diluar sekolah pada saat waktu jam sekolah	7	4	1

16	Mencuri barang milik temannya di sekolah	2	3	-
17	Kedapatan merokok di sekolah	15	6	4
18	Sering membuang sampah tidak pada Tempatnya	12	5	3
19	Pacaran pada saat istrahat di belakang kelas	6	4	2
20	Berkelahi dengan siswa lain di luar sekolah	3	2	-
JUMLAH		229	148	74

Sumber Data: Guru BK Ibu (S) SMA Negeri 2 Kendari 2015/2016

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

Dokumentasi kepada kepala sekolah

Dokumentasi pada saat wawancara guru *BK*

Dokumentasi pada saat wawancara guru PAI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

TUJUAN
SMA NEGERI 2 KENDARI

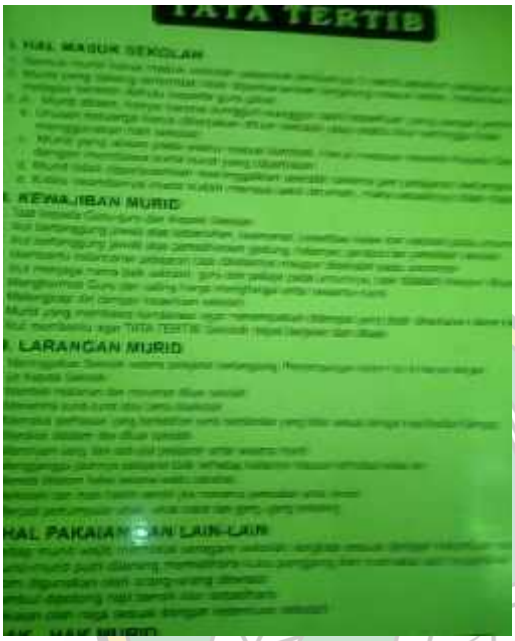
TATA TERTIB
KEWAJIBAN MURID
LARANGAN MURID

DILARANG MEROKOK
NO!
DILINGKUNGAN
SMOKING
Thank You
SMAN 2 KENDARI
PERMENDIKBUD NO.64 TAHUN 2015

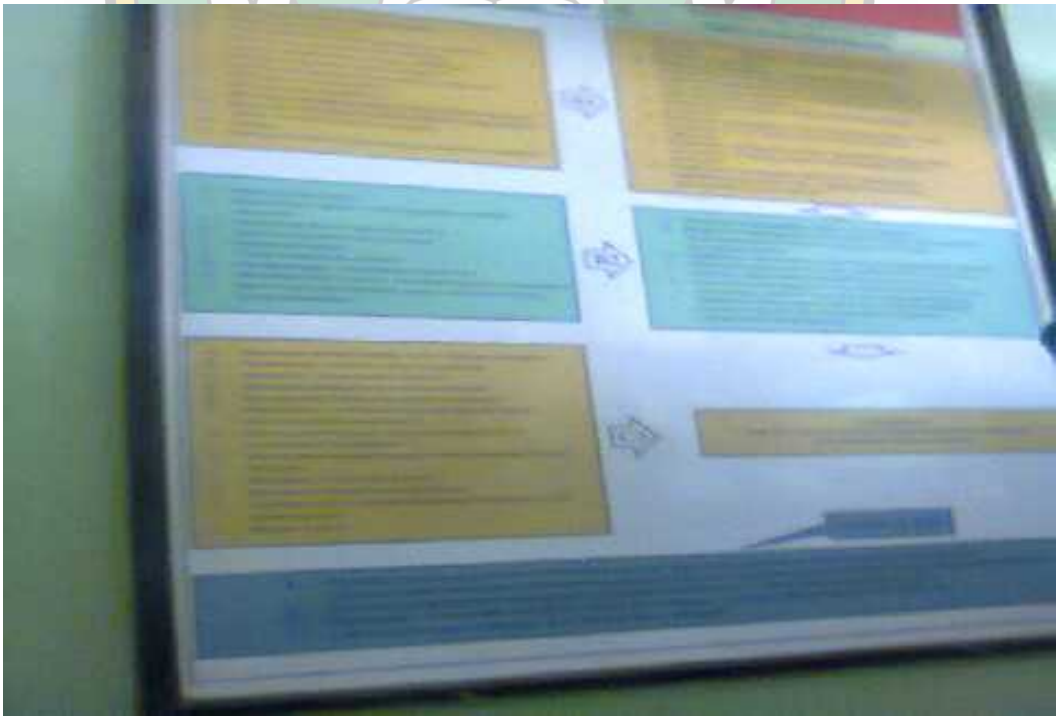

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
		[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]			

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]
[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]	[illegible]

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telp/Fax. 0401 3193710 E-Mail. stain_kdi@yahoo.co.id

Nomor : In.28/FTIK/D.I/TL.00/416/2016 Kendari, 29 Maret 2016
Lamp : -
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Kepala Balitbang
Provinsi Sulawesi Tenggara
Di,-
Kendari,

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: **Hariyati**
NIM	: 12010101032
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prog. Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMA Negeri 2 kendari dengan judul skripsi:
"Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Di SMA Negeri 2 Kendari."

Pembimbing : 1. Dr. Imelda Wahyuni, M.Pd.I
2. Abbas, S.Ag., M.A

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dra. Marlina, M.Pd.I
NIP. 196510151994032002

Tembusan:
1. Rektor IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari.

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 30 Maret 2016

Nomor : 070/824/Balitbang/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas P & K Kota Kendari
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor: In.28/FTIK/D.1/TL.00/416/2016 tanggal 29 Maret 2016 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama	:	HARIYATI
No. Stambuk	:	12010101032
Prog. Studi	:	S1 Pend. Agama Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 2 Kendari.

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 2 KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 30 Maret 2016 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

AN. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PROVINSI,

BALITBANG

Drs. H. BACHRUN, M.SI.
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19570501 198607 1 001

Tembusan :

Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari

PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Balai Kota III No. 44 Telp/Fax (0401) 3126540 Kota Kendari

Nomor : 070/ 917 /2016
Lampiran : --
H a l : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMA Negeri 2 Kendari
Di-
Kendari

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara, Nomor : 070/824/Balitbang/2016 tanggal 30 Maret 2016 tentang Izin Penelitian, maka Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari mengizinkan Saudara :

Nama	: HARIYATI
No. Pokok	: 12010101032
Program Studi	: S1. PendidikanAgama Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa

Untuk melakukan penelitian/pengambilan data dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul ***" STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMA NEGERI 2 KENDARI".***
Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari setuju, memberikan izin dengan ketentuan sebelum melakukan penelitian agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pengambilan data, yang bersangkutan harus berkoordinasi dengan Kepala Sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan aktifitas persekolahan lainnya.
2. Setelah selesai melakukan pengambilan data, yang bersangkutan harus melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Kendari.

Demikian Surat Izin ini, diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 6 2016
KEPALA DINAS,

MAKMUR, S.Pd.,M.Pd
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19671130 199512 1 002

PEMERINTAH KOTA KENDARI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 2 KENDARI
AKREDITASI A
Jln. Sisingamangaraja 41 Poasia, Kendari, email: smanegeri2kendari@yahoo.co.id. Tlp. 0401-3005713
93232

SURAT KETERANGAN TELAH PENELITIAN

NO. 421.3 / 124 / 2016

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kendari Menerangkan Bahwa :

Nama	: Hariyati
NIM	: 12010101032
Program	: Sarjana
Program Studi	: S1 Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Penelitian pada tanggal 8 April 2016 sampai dengan 24 Mei 2016 dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa SMA Negeri 2 Kendari"

Demikan surat keterangan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari 24 Mei 2016
KepalaSekolah

PEMERINTAH KOTA KENDARI SMAN 2 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Drs. ASIF HASAN,M.Pd.
Pembina, TK. I.IV/b
NIP 19600608 198601 1 008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURRICULUM VITAE)

IDENTITAS DIRI

1. Nama : Hariyati
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pulau Dua, 08 Oktober 1992
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status Perkawinan : Belum Kawin
5. Agama : Islam
6. Nomor Hp. : 085298508887
7. Alamat Rumah : Desa Tanjung Tiram, Kec. Menui Kepulauan Kab. Morowali

DATA KELUARGA

1. Nama Orang Tua
   A. Ayah : Inde
   B. Ibu : Nddotang
2. Nama Orang Tua (Mertua)
   A. Ayah : -
   B. Ibu : -
3. Nama Suami dan Anak
   A. Nama Suami : -
      Tempat/Tanggal Lahir : -
      Pekerjaan : -
   B. Nama Anak Kandung : -

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Umbele
2. SMP Negeri 3 Bungku Selatan
3. SMA Negeri 1 Bungku Selatan

Kendari, 02, November, 2016

HARIYATI
Nim:12010101032